

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG  
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGKARANG  
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGKARANG**

Laporan Karya Tulis Ilmiah, Mei 2024  
Marseli Intan Maharani/NIM, 2114401035

**ASUHAN KPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN AMAN  
NYAMAN : NYERI PADA PASIEN POST OPERASI  
LAPARATOMI APENDISITIS DI RUANG ANGGREK 1  
RS MARDI WALUYO METRO  
TAHUN 2024**

Xv + 103 +19 Tabel + 5 Gambar + 7 Lampiran

**ABSTRAK**

Apendisisitis merupakan proses peradangan akut maupun kronis yang terjadi pada apendiks vermicular oleh karena adanya sumbatan yang terjadi pada lumen apendiks sehingga dilakukan tindakan laparotomi. Laparotomi adalah prosedur tindakan bedah mayor yang dilakukan dengan membuat sayatan pada dinding lapisan abdomen. Prosedur laparotomi ini dapat menyebabkan adanya rasa nyeri akibat kerusakan jaringan dari luka sayatan pembedahan sehingga diperlukan manajemen nyeri pasien post operasi laparotomi. Manajemen nyeri menggunakan kombinasi terapi farmakologis dan non farmakologis yang dapat meningkatkan efektifitas mengurangi nyeri. Terapi rileksasi nafas dalam dan murottal Al-Qur'an adalah jenis intervensi non farmakologis yang berpotensi menurunkan intensitas nyeri pada pasien post laparotomi. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan rileksasi nafas dalam dan murottal Al-Qur'an dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post laparotomi. Penulis menggunakan metode pendekatan asuhan keperawatan yang berfokus pada dua pasien dengan post laparotomi apendisisitis. Hasil asuhan keperawatan setelah diberikan intervensi selama tiga hari perawatan keluhan nyeri pasien teratasi. Terapi rileksasi nafas dalam dan murottal Al-Qur'an efektif menurunkan intensitas nyeri pada pasien post laparotomi apendisisitis. Disarankan untuk lebih teliti dalam melakukan pengkajian pada pasien post operasi dengan masalah nyeri dan dapat memberikan intervensi secara farmakologis ataupun non farmakologis karena setiap pasien tidak memiliki respons yang sama sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan secara maksimal.

Kata kunci : Asuhan keperawatan pasien post laparotomi apendisisitis  
Daftar referensi : (2014-2024)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC**  
**DEPARTEMENT OF NURSING TANJUNGKARANG**  
**TANJUNGKARANG DIII NURSING PROGRAM**

Final Project, May 2024  
Marseli Intan Maharani/NIM, 2114401035

**NURSING CARE FOR DISORDER NEEDS**  
**SAFE COMFORTABLE : PAIN IN POST OPERATIVE PATIENTS**  
**LAPARATOMY OF APPENDICITIS IN THE ROOM ANGGREK 1**  
**MARDI WALUYO METRO HOSPITAL**  
**YEAR 2024**

Xv + 103 + 19 Tables + 5 Figures + 7 Appendices

**ABSTRACT**

Appendicitis is an acute or chronic inflammatory process that occurs in the vermiform appendix due to a blockage that occurs in the lumen of the appendix so that a laparotomy is performed. Laparotomy is a major surgical procedure that is performed by making an incision in the abdominal wall. This laparotomy procedure can cause pain due to tissue damage from surgical incisions, so pain management is needed for post-operative laparotomy patients. Pain management uses a combination of pharmacological and non-pharmacological therapy which can increase the effectiveness of reducing pain. Deep breathing relaxation therapy and murottal Al-Qur'an are types of non-pharmacological interventions that have the potential to reduce pain intensity in post-laparotomy patients. The purpose of writing this final assignment is to determine the effectiveness of applying deep breathing relaxation and Al-Qur'an murottals in reducing pain intensity in post laparotomy patients. The author used a nursing care approach that focused on two patients with post laparotomy appendicitis. The results of nursing care after being given intervention for three days treated the patient's pain complaints resolved. Deep breathing relaxation therapy and murottal Al-Qur'an are effective in reducing pain intensity in post laparotomy appendicitis patients. It is recommended to be more careful in assessing post-operative patients with pain problems and to provide pharmacological or non-pharmacological interventions because each patient does not have the same response so that they can provide maximum nursing care.

Keyword : Nursing care for post laparotomy appendicitis patients

Refrence : (2014-2024)